

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan analisis hasil pengolahan data. Selain itu peneliti akan memberikan beberapa saran-saran yang memungkinkan kepada pihak-pihak yang terkait yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil test siswa sebelum menggunakan metode penugasan peta konsep pada kelas eksperimen dan yang tidak menggunakan metode penugasan pada kelas kontrol. Hal tersebut terlihat dari hasil pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata hasil pre test kelas eksperimen adalah 9,44 dan hasil rata-rata pre test kelas kontrol adalah 10,5. Perbedaan hasil belajar ini sesuai dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *uji-t* pada taraf signifikan 5 %, dimana nilai  $t_{Hitung} = 3,746$  sedangkan nilai  $t_{Tabel} = 1,697$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Terdapat perbedaan hasil test siswa setelah menggunakan metode penugasan peta konsep pada kelas eksperimen dan yang tidak menggunakan metode penugasan peta konsep pada kelas kontrol. Hal tersebut terlihat dari hasil post test kelas eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata hasil *post test* kelas eksperimen adalah 16,26 dan hasil rata-rata post test kelas kontrol adalah 13,60 Perbedaan hasil belajar ini sesuai dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5 %, dimana nilai  $t_{Hitung} = 3,746$  sedangkan nilai  $t_{Tabel} = 1,697$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen menggunakan metode penugasan membuat peta konsep sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan metode penugasan peta konsep. Perbedaan ini dilihat dari skor rata-rata post test, dan nilai tugas. Dimana rata-rata nilai tugas peta konsep pada kelas eksperimen sebesar 7,72 sedangkan rata-rata nilai LKS pada kelas kontrol adalah 6,52, dan nilai rata-rata hasil *post test* kelas eksperimen adalah 16,26 dan hasil rata-rata post test kelas kontrol adalah 13,60. Dengan demikian, hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode penugasan membuat peta konsep lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode penugasan peta konsep. Perbedaan hasil belajar ini sesuai dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5 %, dimana nilai  $t_{Hitung} = 3,746$  sedangkan nilai  $t_{Tabel} = 1,697$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

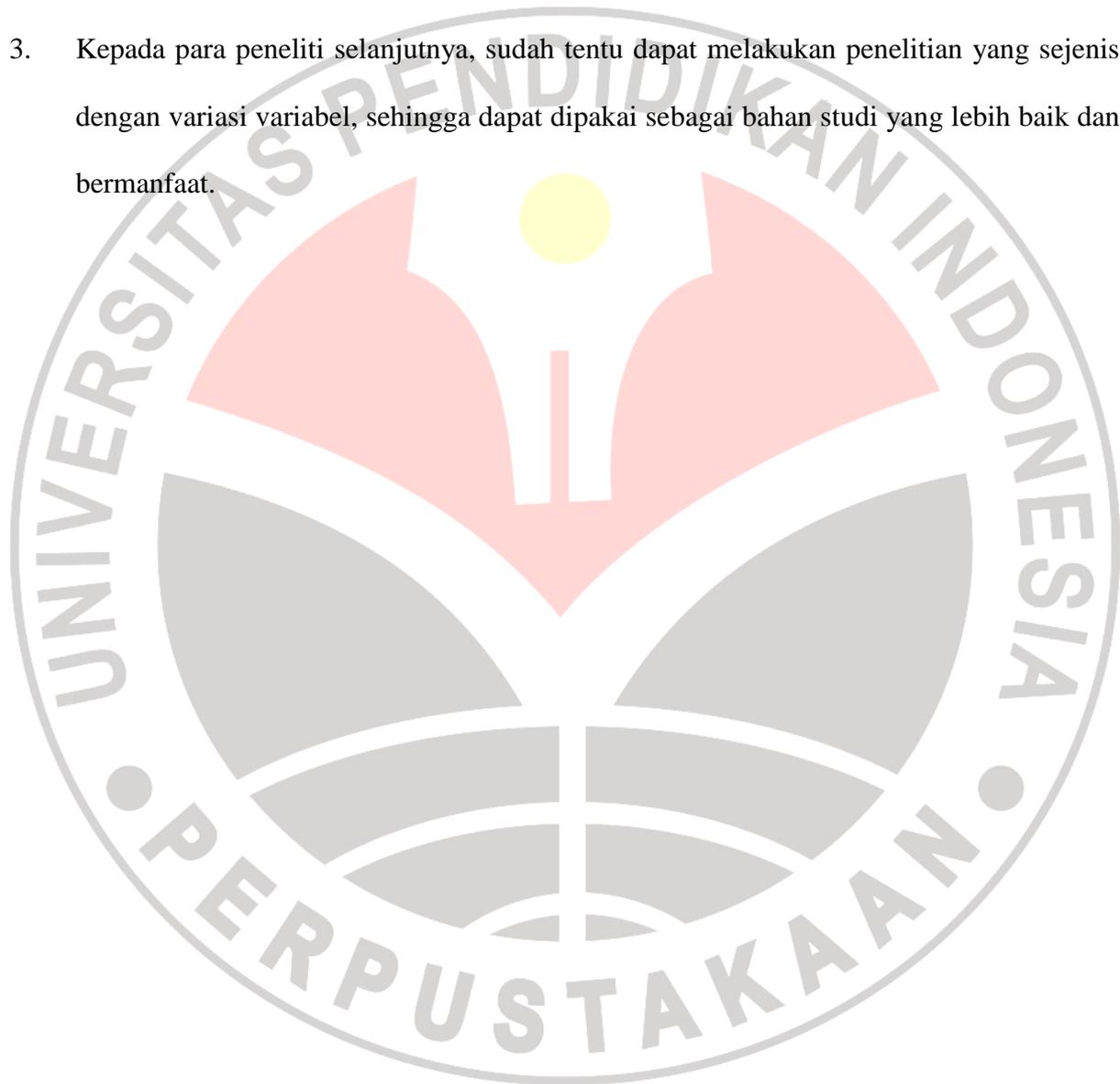
## **B. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mata pelajaran PKn sarat dengan konsep yang harus dipahami oleh siswa. Untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap konsep dan keterkaitan antar konsep diperlukan pemilihan metode dan alat bantu mengajar yang efektif. Salah satu cara yang efektif itu adalah dengan menggunakan metode penugasan peta konsep. Dengan menggunakan metode penugasan peta konsep hasil belajar siswa dapat ditingkatkan bahkan dapat menggali potensi yang ada pada diri siswa menjadi lebih baik dan terarah serta dapat memberikan kemudahan bagi belajar siswa.
2. Kepada para pendidik khususnya guru PKn, yang akan menggunakan metode penugasan peta konsep dalam kegiatan pembelajaran, haruslah diingat bahwa mata

pelajaran PKn itu mencakup pengetahuan, nilai dan sikap atau keterampilan kewarganegaraan maka penerapan metode penugasan peta konsep dalam pelajaran PKn haruslah disesuaikan dengan materi yang diajarkan, oleh karena itu pembelajaran PKn haruslah menggunakan multimetode dan multimedia yang disesuaikan dengan materi dan tujuan PKn itu sendiri.

3. Kepada para peneliti selanjutnya, sudah tentu dapat melakukan penelitian yang sejenis dengan variasi variabel, sehingga dapat dipakai sebagai bahan studi yang lebih baik dan bermanfaat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Budi, S. (2001). *Peta Konsep Sebagai Alternatif Alat Evaluasi*. Skripsi FPMIPA : Tidak diterbitkan
- Danial, E. (2007). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium PKn FPIPS UPI.
- Dahar, RW. (1996). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- DEPDIKNAS. (2005). *Pedomen Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : Tidak Diterbitkan
- Depdikbud. (2002). *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Husin, M. (1999). *Penggunaan Peta Konsep dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada SDN Isola II Bandung)*. Tesis UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Maftuh, B dan Sapriya. (2005). “*Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pemetaan Konsep*”. *Jurnal Civicus*. 1, (5), 319-392
- Riduwan, (2005). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rumansyah (2001). *Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Kimia Karbon Melalui Strategi Peta Konsep. (Concept Mapping)*. [online].  
Tersedia: <http://www.depdiknas.go.id/jurnal/42/rumansyah.htm>

Rose, Collin & Malcolin J. Nicholas. (2006). *Accelerated Learning*. Bandung : Nuansa

Rosidah, R. (2002). *Pengaruh Pemberian Tugas Membuat Peta Konsep dan Rangkuman Dalam Pengajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa SMU*. Skripsi FPMIPA : Tidak Diterbitkan

Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. Alfabeta

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Somantri, M. N. (2001). *Menggagas Pembaharuan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. Alfabeta

Sulastri, D. (2001). *Pengaruh Pemberian Tugas Membuat Peta Konsep Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Skripsi FPMIPA : Tidak Diterbitkan.